



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fk.umi.ac.id/index.php/umimedicaljournal>

Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar Tahun 2019

Asrini Safitri^{1*}, Sri Wahyuni Gayatri², Arum Dwi Haerunnisa³,

¹ Departemen Gizi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

² Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

E-mail Korespondensi: safitriasrini@yahoo.co.id

(No telepon: 082112915382)

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan yang paling sering dijumpai di seluruh dunia terutama di negara berkembang. Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah lebih dari 70%. Konsumsi zat besi sangat diperlukan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia dan faktor resiko lain pada ibu hamil dan janin. Diharapkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe lebih dari 90 tablet selama kehamilan. Efek samping berupa mual atau muntah pada pemberian besi oral menurunkan kepatuhan pemakaian secara massal, rata-rata hanya 15 tablet yang dipakai oleh wanita hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan konsumsi tablet besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. Metode penelitian adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar pada 32 ibu hamil yang dipilih secara *accidental sampling*. Data penelitian ini merupakan data primer dari hasil wawancara dan pengukuran kadar hemoglobin ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan responden yang tidak patuh dengan kategori anemia sebanyak 13 orang (86,7%) sedangkan kategori tidak anemia sebanyak 2 orang (13,3%). Responden yang patuh dengan kategori anemia sebanyak 9 orang (52,9%) sedangkan kategori tidak anemia sebanyak 8 orang (47,1%). Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai signifikansi 0.06. Kesimpulan penelitian didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Kata kunci: Kepatuhan; konsumsi tablet besi; anemia

PUBLISHED BY :

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

medicaljournal@umi.ac.id

Phone :

+62 82293330302

Article history :

Received November 30, 2019

Received in revised form December 30, 2019

Accepted December 30, 2019

Available online December 31, 2019

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRACT

Anemia is the most common medical problem found throughout the world, especially in developing countries. The prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia is more than 70%. Iron consumption is very necessary for pregnant women intended for preventing mother and fetus from anemia and other risk factors. It is expected that pregnant women can consume more than 90 Fe tablets during pregnancy. Side effects include stomach disorders in the administration of oral iron reduce compliance to mass use, on average only 15 tablets used by pregnant women. To determine the effect of iron tablet consumption compliance towards incidence of anemia in pregnant women at the public health center Kassi-Kassi Makassar. The study was an analytic observational study with a cross sectional design. This research was conducted at the Public Health Center Kassi-Kassi Makassar with a sample of 32 pregnant women who were selected by accidental sampling. The research data was obtained through primary data from interviews and measurement of hemoglobin levels by researchers. The results showed that respondents who did not comply with the category of anemia were 13 people (86.7%) while respondents who did not comply with the category of not anemia were 2 people (13.3%). Respondents who complied with the category of anemia were 9 people (52.9%) while respondents who obeyed the category of not anemia were 8 people (47.1%). The result of analysis using the Chi-Square test obtained a significant value of 0.06 ($p < 0.05$) which statistically shows there is no relationship between the level of compliance with the incidence of anemia in pregnant women because the p value > 0.05 . In this study, there were no significant results were found between the effect of iron tablet consumption compliance towards incidence of anemia in third trimester pregnant women.

Keywords: Compliance; consumption of iron tablets; anemia

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan yang paling sering dijumpai di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Kelainan ini merupakan penyebab debilitas kronik (*chronic debility*) yang akan berdampak terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi, serta kesehatan fisik. Walaupun prevalensinya demikian tinggi, anemia (terutama anemia ringan) seringkali tidak mendapat perhatian dan tidak diidentifikasi oleh para dokter di praktek klinik.¹

Frekuensi ibu hamil dengan anemia di Indonesia relatif tinggi yaitu 63,5%, sedangkan di Amerika hanya 6%. Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi ibu hamil di Indonesia. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, dari 23.839 ibu hamil yang di periksa kadar hemoglobinnnya, terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 mg/dl terdapat 23.478 orang (98,49 %) dan ibu hamil dengan kadar hemoglobin < 8 mg/dl terdapat 361 orang (1,15%) (Data Binkesmas, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2015).

Data Puskesmas Pertiwi, kota Makassar (2015), 298 ibu hamil yang memeriksakan darahnya di laboratorium Puskesmas Pertiwi didapatkan 243 kasus anemia. dengan klasifikasi anemia ringan 154 orang (63,3%), anemia sedang 84 orang (34,5%), dan anemia berat 5 orang (2,0%). Dan data tahun 2016 pada bulan Januari sampai dengan bulan April terdapat 106 kasus anemia ibu hamil dengan klasifikasi anemia ringan 71 orang (66,9%), anemia sedang 33 (31,1%) orang dan anemia berat 2 orang (1,8%) (Data Laboratorium Puskesmas Pertiwi Kota Makassar, 2016).

Menurut World Health Organization (WHO) kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi.² Dalam penelitian lain, 32%

wanita yang memiliki usia kehamilan kurang dari 7 minggu memiliki nilai Hb lebih rendah dari 12 g/dL, menunjukkan tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil.³

Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah lebih dari 70%. Tingginya angka anemia ibu hamil mempunyai kontribusi terhadap tingginya angka BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) yang diperkirakan mencapai 350.000 bayi setiap tahunnya.⁴ Selain meningkatkan angka kejadian BBLR, anemia pada ibu hamil juga meningkatkan risiko terjadinya perdarahan ante partum (PAP) dan perdarahan post partum (PPP), yang dapat mengakibatkan kematian ibu dan bayi terutama ibu hamil dengan anemia berat.⁵

Konsumsi zat besi sangat diperlukan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil dan janin, serta risiko lainnya pada janin. Diharapkan ibu hamil dapat mengkonsumsi tablet Fe lebih dari 90 tablet selama kehamilan.⁶ Efek samping berupa mual dan muntah pada pemberian besi oral menurunkan kepatuhan pemakaian secara massal, ternyata rata-rata hanya 15 tablet yang dipakai oleh wanita hamil.²

Berdasarkan hal di atas, penulis melakukan penelitian untuk menganalisa pengaruh kepatuhan konsumsi tablet besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dengan melakukan sebuah penelitian dengan judul: Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan konsumsi tablet besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kassi-Kassi, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi-Selatan pada bulan April-Mei 2019. Populasi penelitian ini adalah semua pasien ibu hamil berjumlah 136 orang dan sampel penelitian ini adalah pasien ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas Kassi-Kassi, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Periode April - Mei 2019 dan masuk dalam kriteria inklusi sebanyak 32 orang

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*, sampel diambil dari semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria inklusi sampai jumlah subjek terpenuhi. Data penelitian adalah data primer dari hasil wawancara dan pengukuran kadar hemoglobin oleh peneliti pada pasien ibu hamil trimester III di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. Analisis data menggunakan dua cara yaitu analisis univariat yang dilakukan pada setiap variabel untuk deskripsi data dan analisis bivariat yang dilakukan terhadap lebih dari dua kelompok yang diduga berhubungan dengan uji *Chi-Square* jika data terdistribusi normal.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik Subek Penelitian		n	%
Usia	21-30 tahun	22	68,8
	31-40 tahun	10	31,3
Pendidikan	Tidak sekolah	1	3,1
	SD	2	6,3
	SMP	2	6,3
	SMA	16	50,0
	Perguruan Tinggi	11	34,4
Tingkat Kepatuhan	Tidak patuh	15	46,9
	Patuh	17	53,1
Kadar Hb	Anemia	22	68,8
	Tidak anemia	10	31,3
Pengetahuan	Kurang	1	3,1
	Sedang	12	37,5
	Baik	19	59,4
Sikap	Negatif	14	43,8
	Positif	18	56,2
Motivasi	Rendah	12	37,5
	Tinggi	20	62,5
Jumlah		32	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 22 orang (68,8%) dan responden berusia 31-40 tahun sebanyak 10 orang (31,3%).

Berdasarkan tingkat pendidikan, respons dengan tingkat pendidikan tidak sekolah sebanyak 1 orang (3,1%), pendidikan SD sebanyak 2 orang (6,3%), pendidikan SMP sebanyak 2 orang (6,3%), pendidikan SMA sebanyak 16 orang (50,0%), dan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 11 orang (34,4%).

Berdasarkan tingkat kepatuhan, responden yang tidak patuh sebanyak 15 orang (46,9%) dan patuh sebanyak 17 orang (53,1%). Sebagian besar responden memiliki kadar Hb anemia sebanyak 22 orang (68,8 %) dan tidak anemia sebanyak 10 orang (31,3%).

Berdasarkan pengetahuan, responden dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 1 orang (3,1%), pengetahuan sedang 12 orang (37,5%) dan pengetahuan baik sebanyak 19 orang (59,4%). Responden dengan sikap negatif sebanyak 14 orang (43,8%) dan sikap positif sebanyak 18 orang (56,2%). Responden dengan motivasi yang rendah sebanyak 12 orang (37,5%) dan motivasi tinggi sebanyak 20 orang (62,5%).

Tabel 2. Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kejadian Anemia

Tingkat Kepatuhan	Kadar Hb		Jumlah	Nilai <i>p</i>	
	Anemia	Tidak anemia			
Tidak patuh	N	13	2	15	0.060
	%	86.7%	13.3%	100.0%	
Patuh	N	9	8	17	
	%	52.9%	47.1%	100.0%	
Jumlah	N	22	10	32	
	%	68.8%	31.3%	100.0%	

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang tidak patuh dengan kategori anemia sebanyak 13 orang (86,7%) sedangkan responden yang tidak patuh dengan kategori tidak anemia sebanyak 2 orang (13,3%). Responden yang patuh dengan kategori anemia sebanyak 9 orang (52,9%) sedangkan responden yang patuh dengan kategori tidak anemia sebanyak 8 orang (47,1%). Hasil analisis statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,06$ ($p < 0,05$) yang secara statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil

Pengetahuan

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi

Variabel	Tingkat Kepatuhan		Jumlah	Nilai <i>p</i>		
	Tidak patuh	Patuh				
Pengetahuan	Kurang	n	1	0	1	0.000
		%	100.0%	0.0%	100.0%	
	Sedang	n	12	0	12	
		%	100.0%	0.0%	100.0%	
	Baik	n	2	17	19	
		%	10.5%	89.5%	100.0%	

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan kurang dan kategori tidak patuh sebanyak 1 orang (100%) dan tidak ada responden dengan kategori patuh. Responden dengan tingkat pengetahuan sedang dan tidak patuh sebanyak sebanyak 12 orang (100.0%), dan tidak ada responden dengan kategori patuh. Responden dengan tingkat pengetahuan baik dan kategori tidak patuh sebanyak 2 orang (10,5%) sedangkan responden dengan kategori patuh sebanyak 17 orang (89,5%). Hasil analisis statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil.

Sikap

Tabel 4. Hubungan Sikap dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi

Variabel	Tingkat Kepatuhan		Jumlah	Nilai <i>p</i>	
	Tidak patuh	Patuh			
Sikap	Negatif	n	14	0	0.000
		%	100.0%	0.0%	
	Positif	n	1	17	
		%	5.6%	94.4%	

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden dengan sikap negatif dan kategori tidak patuh sebanyak 14 orang (100%), tidak terdapat responden dengan kategori patuh. Responden dengan sikap positif dan kategori tidak patuh sebanyak 1 orang (5.6%), sedangkan responden dengan kategori patuh sebanyak 17 orang (94.4%). Hasil statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil.

Motivasi

Tabel 5. Hubungan Motivasi dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi

Variabel	Tingkat Kepatuhan		Jumlah	Nilai <i>p</i>	
	Tidak patuh	Patuh			
Motivasi	Rendah	N	10	2	0.005
		%	83.3%	16.7%	
	Tinggi	N	5	15	
		%	25.0%	75.0%	

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden dengan motivasi yang rendah dan kategori tidak patuh sebanyak 10 orang (83.3%) sedangkan responden dengan kategori patuh sebanyak 2 orang (16.7%). Responden dengan motivasi yang tinggi dan kategori tidak patuh sebanyak 5 orang (25.0%), sedangkan responden dengan kategori patuh sebanyak 15 orang (75.0%). Hasil analisis statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0.005$ ($p < 0,05$) dan menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa secara statistik tidak terdapat pengaruh antara kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil ini berbanding terbalik dengan dengan hasil penelitian oleh Sarah tahun 2017 yang mendapatkan hubungan yang signifikan antara kepatuhan meminum tablet Fe terhadap kadar Hemoglobin. Semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin tinggi kadar Hemoglobin ibu hamil.⁷

Responden yang tidak patuh tetapi dengan kadar Hb yang tidak anemia, dapat disebabkan oleh karena anemia dapat dicegah dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi, pengaturan usia ibu saat hamil, pengaturan jarak kehamilan, penambahan jumlah pasokan makanan yang mengandung zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil, sehingga jika ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi, namun memiliki status gizi yang baik, selalu mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, tidak memiliki riwayat penyakit kronik, dan usia reproduksi sehat, maka ibu dapat menjalani kehamilan yang sehat tanpa mengalami kejadian anemia. Oleh karena itu, ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi makanan yang dapat membentuk sel-sel darah merah seperti hati, ikan teri, daging merah, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau, kuning telur, dan buah buahan. Selain itu, ibu hamil juga sebaiknya mengkonsumsi vitamin C, daging ayam, dan ikan untuk memudahkan penyerapan zat besi.⁸ Ada beberapa faktor yang dapat dikonsumsi ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan salah satunya dengan mengkonsumsi tablet Fe yang merupakan unsur penting dalam pembentukan Hb.⁹

Responden yang patuh tetapi mengalami anemia, dapat disebabkan oleh karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kadar Hb ibu hamil. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil selain kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi, adalah usia ibu, paritas, jarak kehamilan, pengetahuan, pendidikan, penyakit kronis, indeks paritas, dan kecukupan konsumsi zat gizi. Anemia dapat pula disebabkan oleh kurang gizi, kurang zat besi dalam diet, malabsorpsi, kehilangan darah yang banyak pada persalinan yang lalu dan penyakit kronik.⁸

Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi pada Ibu Hamil

Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Shofiana, *et al.* tahun 2018 yang mendapatkan adanya pengaruh antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ibu hamil di Puskesmas Maron Probolinggo. Ibu hamil dengan pengetahuan baik akan cenderung mengkonsumsi tablet Fe rutin dibandingkan dengan ibu hamil dengan pengetahuan kurang untuk pencegahan anemia.¹⁰

Pengetahuan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat konsumsi tablet Fe pada ibu hamil karena akan berpengaruh langsung pada sikap ibu hamil untuk konsumsi tablet Fe setiap hari. Tingkat pengetahuan tentang zat besi yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tanpa adanya pengetahuan tentang zat besi, maka ibu sulit

menanamkan kebiasaan dalam menggunakan bahan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil. Kurangnya pengetahuan sering dijumpai sebagai faktor yang penting dalam masalah defisiensi zat besi. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat kurang mampu dalam menerapkan informasi tentang tablet Fe dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang zat besi, maka akan semakin patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang berpengetahuan rendah dapat berperilaku kurang patuh terhadap konsumsi tablet Fe serta dalam pemilihan makanan yang berpengaruh terhadap kesehatan pada saat kehamilan dan mengakibatkan kurangnya kesadaran terhadap pencegahan masalah anemia kehamilan.⁹

Sikap

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Regina, *et al.* tahun 2017 yang mendapatkan adanya hubungan antara sikap dan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang.¹¹

Hubungan sikap dengan kepatuhan berpengaruh pada pemahaman yang baik mengenai anemia defisiensi besi, tablet besi, folat dan perilaku subjek selama kehamilan. Selain itu, terdapat 3 komponen pokok yang memegang peranan penting dan saling berhubungan satu sama lain dalam menentukan sikap seseorang yaitu komponen pembentuk sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan, pengetahuan dan pengalaman pribadi seseorang; komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan, sebaliknya ibu hamil dengan sikap negatif cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi selama kehamilan.¹²

Motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa didapatkan hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Widya Budiarni tahun 2012 yang mendapatkan bahwa ada hubungan yang kuat antara motivasi dengan kepatuhan artinya semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil mengonsumsi tablet besi folat.¹³

Hubungan antara motivasi dengan kepatuhan disebabkan oleh karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya. Semakin dekat dengan tujuan maka semakin kuat motivasi seseorang karena motivasi dapat menimbulkan semangat untuk mempercepat pencapaian kepuasan.¹⁴

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami anemia kehamilan pada trimester III dan tidak didapatkan hasil yang signifikan antara pengaruh kepatuhan konsumsi tablet besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Namun semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe semakin tinggi kadar Hb ibu hamil.

Rendahnya angka kepatuhan maka perlu pemberian penyuluhan tentang anemia, manfaat tablet besi dan makanan sumber zat besi untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi dan kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bakta, I Made. 2015. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi VI. Jakarta Pusat: Interna Publishing
2. Bari S, Abdul. dkk. 2009. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Cetakan 5. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
3. J. Kilpatrick, Sarah. 2014. *Creasy and Resnik's Maternal-Fetal Medicine, Anemia And Pregnancy*. 7th Ed. Philadelphia: Elsevier
4. Depkes RI. 2012. Penyakit Penyebab Kematian Bayi Baru Lahir (Neonatal) Dan Sistem Pelayanan Kesehatan Yang Berkaitan Di Indonesia. Jakarta: Depkes RI
5. Hendry Setyawan S, dkk. 2009. Pengaruh Anemia Ibu Hamil Trisemester III Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), Prematuritas dan *Intra Uterine Growth Retardation* (IUGR). Jurnal Epidemiology Indonesia
6. Kementrian Kesehatan RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Bakti Husada
7. Sohia Sarah, Irianto. 2017. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017. Jakarta: Jurnal Kedokteran Yarsi
8. Sulistyoningsih, H. 2010. Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu
9. Nugraheny, E. 2009. Asuhan Kebidanan Pathologi Buku Ilmu Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Rihana
10. Shofiana, Fauziah. et al. 2018. Pengaruh Usia, Pendidikan, Dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Maron Kabupaten Probolinggo. Surabaya: Departemen Gizi Kesehatan Universitas Airlangga
11. Regina, Rena. dkk. 2017. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2017. Padang: FK Unand
12. Mar'at. Sikap Manusia: Perubahan Serta Pengukurannya. Jakarta: Ghalia Indonesia
13. Budiarni, Widya. 2012. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
14. Soekidjo, Notoatmodjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta